

Pengaruh Sosialisasi, Pendapatan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Generasi Z Di Kota Langsa

Silfiya Nurzakia¹, Mastura², Rifyal Dahlawy Chalil³, M. Yahya⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Langsa

¹silfiyanurzakia19@gmail.com,

²mastura@iainlangsa.ac.id,

³rifyaldahlawi@iainlangsa.ac.id

⁴yahya@iainlangsa.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the influence of socialization, income, and risk perception on investment interest in the sharia capital market on generation z in Langsa City. This study is a type of quantitative research using primary data. The population in this study was 66,149 and the sample used was 100 respondents using a sampling technique based on purposive sampling and a data collection method using a questionnaire. The testing carried out in this study used the help of the SPSS 21 application with the multiple linear regression analysis method. The results of this study indicate that partially the variables of socialization and income have a significant effect on investment interest in the sharia capital market, while the variable of risk perception partially does not have a significant effect on investment interest in the sharia capital market. Simultaneously, all variables have a significant effect on investment interest in the sharia capital market.

Keywords: Interest in Investing, Socialization, Income, and Risk Perception

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sosialisasi, pendapatan, dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada generasi z di Kota Langsa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Populasi pada penelitian ini berjumlah 66.149 dan sampel yang digunakan berjumlah 100 responden dengan menggunakan teknik pengambilan sampel berdasarkan purposive sampling serta metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21 dengan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel sosialisasi dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah, sedangkan variabel persepsi risiko secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Secara simultan seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Temuan ini menunjukkan pentingnya peningkatan promosi terkait

Silfiya Nurzakia, Mastura, Rifyal Dahlawy Chalil, M. Yahya

Pengaruh Sosialisasi, Pendapatan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah .
keuntungan dan resiko berinvestasi di pasar modal syariah sekaligus informasi cara memulai investasi dengan modal yang kecil.

Kata Kunci: Minat Berinvestasi, Sosialisasi, Pendapatan, dan Persepsi Risiko

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman ke zaman tidak bisa dihindari sudah semakin maju, dimulai dari populasi manusia yang semakin banyak, perkembangan teknologi yang semakin pesat, sampai kegiatan ekonomi juga semakin meningkat. Perkembangan teknologi yang semakin maju dan canggih, sehingga kegiatan untuk mencari uang pun bisa menjadi lebih mudah. Salah satu caranya yaitu dengan melalui investasi di pasar modal yang dapat dilakukan hanya dengan menggunakan teknologi (Rudi et al., 2023). Pasar modal di Indonesia memiliki peran besar dalam perekonomian negara. Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten (perusahaan yang akan melakukan penjualan surat-surat berharga atau melakukan emisi di bursa), jenis efek yang di perdagangkannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Irfan et al., 2024).



Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia (2024)

Gambar 1. Tren Investasi di Pasar Modal Tahun 2021-2024

Berdasarkan Gambar 1 di atas dapat dilihat bahwa tren berinvestasi di pasar modal sejak tahun 2021 hingga April 2024 selalu meningkat tiap tahunnya. Hal ini menandakan bahwa kesadaran masyarakat untuk berinvestasi setiap tahunnya pun semakin meningkat. Dari data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) didapatkan bahwa banyak peminat di pasar modal Indonesia rata-rata didominasi oleh anak muda dengan usia kurang dari 30 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa Generasi Z saat ini sudah memiliki perkembangan pemikiran, di mana mereka mulai sadar akan perencanaan keuangan sedini mungkin. Kondisi ini tentunya memberikan peluang besar dalam upaya pemulihan dan peningkatan

kinerja pada instrumen-instrumen pasar modal syariah (Irfan et al., 2024).

Pertumbuhan jumlah investor di pasar modal Indonesia tentu tidak terlepas dari berbagai upaya yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia dan para pemangku kebijakan lainnya. BEI juga mengadakan program sosialisasi dan edukasi mengenai investasi di pasar modal, khususnya kepada kalangan akademisi kampus (Asriana et al., 2021). Namun dibandingkan dengan negara Singapura, jumlah investor di pasar modal masih tergolong sedikit. Direktur Pengembangan BEI, Jeffrey Hendrik menjelaskan bahwa meskipun jumlah investor telah mencapai 12,7 juta SID di Indonesia atau tiga kali lipat lebih tinggi dari penduduk Singapura, namun sayangnya pertumbuhan tersebut hanya 5% dari total penduduk Indonesia yang berjumlah 279.072 juta jiwa. Sedangkan penetrasi investor di negeri Singa tersebut sudah mencapai 30-40% dari total penduduknya. Adapun faktor utamanya yakni masih kurangnya penciptaan *supply and demand*. Faktor lainnya menurut Jeffry yang mempengaruhi rendahnya permintaan atas saham yaitu masih banyaknya masyarakat di daerah yang menganggap kalau investasi saham itu haram, butuh uang besar, risiko besar, dan sulit (Mentari, 2024).

Sebagai negara yang memiliki jumlah penduduk muslim terbesar kedua di dunia, Indonesia tentu memiliki potensi yang besar pula untuk mengembangkan sektor jasa keuangan syariah, termasuk pasar modal syariah. Dengan besarnya jumlah penduduk muslim ini dapat menjadi daya tarik bagi industri keuangan syariah termasuk pasar modal syariah untuk terus meningkatkan minat masyarakat dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Nisa & Hidayati, 2022). Generasi Z merupakan masyarakat yang lahir dari tahun 1997-2012 atau yang saat ini berada pada rentang usia 11-26 tahun (Aristi et al., 2023). Menurut OJK, generasi Z dapat menjadi segmen investasi jangka panjang dan harus dibina sejak dini. Walaupun telah memulai investasi, sebagian besar generasi Z masih merasa berada sebatas pada pengetahuan dasar dan mereka merasa membutuhkan lebih banyak lagi ilmu mengenai investasi (Rahmi et al., 2022). Seiring dengan bertambahnya usia, mereka mulai membangun kekayaan pribadi dan menjadi pemain penting dalam perekonomian global. Generasi Z menjadi salah satu kelompok demografis yang paling berpengaruh dalam berbagai aspek social, ekonomi dan budaya saat ini. Sebagai generasi yang tumbuh dalam era digital dengan akses informasi yang sangat cepat, Generasi Z memiliki karakteristik yang unik dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Di tengah tren ini, penting bagi Generasi Z untuk mulai berinvestasi, terutama di pasar modal syariah, yang

Silfiya Nurzakia, Mastura, Rifyal Dahlawy Chalil, M. Yahya

Pengaruh Sosialisasi, Pendapatan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah .
tidak hanya menawarkan potensi keuntungan finansial, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai etis dan prinsip syariah yang menjunjung tinggi keadilan dan transparansi.

Permasalahan yang terjadi saat ini adalah masyarakat Indonesia masih merasa khawatir untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini disebabkan karena masyarakat dihantui oleh rasa takut akan kerugian, modal dapat hilang, dan efek-efek negatif lainnya dari berinvestasi di pasar modal. Dan kasus investasi bodong atau investasi tidak resmi lewat internet semakin marak terjadi, salah satu contoh kasus investasi bodong yang dilakukan oleh seorang mahasiswa semester V dengan modus investasi valuta asing (*foreign exchange*) yang berhasil memperdayai 338 nasabah dengan total kerugian hingga Rp 40 miliar (Harori et al., 2023). Sedangkan fenomena yang terjadi saat ini adalah masih banyak generasi muda terutama generasi z di Kota Langsa yang beranggapan bahwa investasi di pasar modal sama seperti pinjaman online. Mereka lebih memilih bermain judi online melalui situs website yang tidak resmi dibandingkan dengan investasi di pasar modal yang disebabkan karena keuntungan yang di dapat lebih cepat dan dapat langsung ditarik atau dicairkan melalui rekening pribadi. Saat seseorang berniat untuk berinvestasi di pasar modal dengan pengetahuan yang minim, orang tersebut memiliki kecenderungan lebih besar untuk terjermus dalam investasi bohong atau penipuan (Shinta & Windy, 2019).

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi adalah sosialisasi. Sosialisasi pasar modal adalah suatu mekanisme penyampaian informasi pasar modal kepada investor atau calon investor melalui berbagai bentuk kegiatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Semakin banyak seseorang mengikuti sosialisasi pasar modal maka seseorang tersebut akan semakin dekat dengan lingkungan pasar modal sehingga hal ini dapat meningkatkan minat seseorang dalam melakukan investasi di pasar modal (Lestari et al., 2022). Tetapi nyata nya pada generasi z Kota Langsa setelah mengikuti sosialisasi pasar modal minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal tetap rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulastyawati et al, menyatakan bahwa sosialisasi pasar modal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kusuma, et al yang menyatakan bahwa sosialisasi pasar modal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal (Noviyanti & Masdiantini, 2022).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat investasi adalah pendapatan. Pendapatan adalah jumlah besaran uang yang diperoleh seseorang dari hasil usaha dan kinerja nya. Pendapatan juga menjadi salah satu faktor utama seseorang melakukan kegiatan investasi.

Karena semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin mudah individu memenuhi kebutuhan atau keinginannya, sehingga individu dapat mengambil keputusan investasi berdasarkan pendapatannya serta lebih mudah memilih jenis investasi sesuai yang diinginkannya (Lestari et al., 2022). Berdasarkan hasil penelitian Valentya Rimadhani yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi berdasarkan pendapatan yang diterima. Namun hasil berbeda diperoleh pada penelitian yang dilakukan Mertha dan Purbawangsa menyatakan bahwa pendapatan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin bijaksana keputusan investasi yang diambil (Lestari et al., 2022).

Selanjutnya yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal adalah persepsi risiko. Persepsi risiko didefinisikan sebagai ketidakpastian yang dihadapi oleh investor ketika investor tidak dapat meramalkan dampak dari keputusan pembelian atau investasi (Listyani et al., 2019). Setiap orang memiliki tingkatan yang berbeda-beda dalam menerima risiko, ada yang berani mengambil risiko besar dan ada beberapa orang yang hanya mau menanggung risiko yang tidak terlalu besar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Posma Sariguna dan Helena menyatakan bahwa persepsi risiko dengan minat berinvestasi tidak berpengaruh signifikan, hal ini menunjukkan persepsi risiko bukanlah hal yang dapat memicu minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Sedangkan Penelitian yang dilakukan Ardiana menyatakan bahwa persepsi risiko secara positif berpengaruh pada minat investasi (Kumala & Venusita, 2023).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, ketidak konsistenan dari hasil penelitian sebelumnya akan menjadi research gap dari penelitian ini. Sehingga penelitian ini bisa menjadi penelitian lanjutan dan mendapatkan hasil terbaru. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap minat Generasi Z dalam investasi di Kota Langsa dengan judul “Pengaruh Sosialisasi, Pendapatan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Generasi Z di Kota Langsa”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Generasi Z yang ada di Kota Langsa berjumlah 66.149. Teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah teknik non probability sampling dengan metode purposive sampling. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus slovin sehingga

Silfiya Nurzakia, Mastura, Rifyal Dahlawy Chalil, M. Yahya
Pengaruh Sosialisasi, Pendapatan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah .
 diperoleh sebanyak 100 responden.

Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan teknik pengolahan data dengan menggunakan bantuan aplikasi Statistical Program For Social Science (SPSS) versi 21 dan analisis uji instrument yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda, uji hipotesis yang terdiri dari uji Regresi Secara Parsial (Uji T), uji regresi secara simultan (Uji F) dan uji model R^2 (Uji Koefisien Determinasi). Persamaan regresi penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$\text{Inv} = a + b_1 \text{ Sos} + b_2 \text{ Pend} + b_3 \text{ Pers} + e \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

- Inv = Minat Investasi
- Sos = Sosialisasi
- Pend = Pendapatan
- Pers = Persepsi Risiko
- b1, - b3 = Koefisien regresi
- a = Konstanta
- e = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini mendeskripsikan data maupun temuan yang merupakan hasil analisis dengan model tertentu yang digunakan serta mendeskripsikan pengembangan temuan dengan membandingkan temuan dari penelitian sebelumnya. Hasil dan pembahasan juga bisa dijadikan sub-bagian yang terpisah dimana hasil merupakan interpretasi hasil analisis data serta regresi model statistik atau survey yang dilakukan dan pembahasan merupakan interpretasi pembanding temuan penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian sebelumnya, serta sebagai penjelasan lebih lanjut mengenai fenomena dari objek penelitian.

Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Sosialisasi

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0.855	0.196	Valid
X1.2	0.823	0.196	Valid
X1.3	0.867	0.196	Valid

X1.4	0.822	0.196	Valid
------	-------	-------	-------

Sumber : Data diolah SPSS 21, 2024

Pada Tabel 1 menunjukkan semua pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga semua item variabel sosialisasi sudah memenuhi kriteria validitas yang ditentukan.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0.563	0.196	Valid
X2.2	0.795	0.196	Valid
X2.3	0.751	0.196	Valid
X2.4	0.798	0.196	Valid

Sumber : Data diolah SPSS 21, 2024

Pada Tabel 2 menunjukkan semua pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga semua item variabel pendapatan sudah memenuhi kriteria validitas yang ditentukan.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Risiko

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	0.666	0.196	Valid
X3.2	0.850	0.196	Valid
X3.3	0.868	0.196	Valid
X3.4	0.820	0.196	Valid

Sumber : Data diolah SPSS 21, 2024

Pada Tabel 3 menunjukkan semua pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga semua item variabel persepsi risiko sudah memenuhi kriteria validitas yang ditentukan.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Investasi

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0.864	0.196	Valid
Y.2	0.843	0.196	Valid
Y.3	0.802	0.196	Valid

Sumber : Data diolah SPSS 21, 2024

Pada Tabel 4 menunjukkan semua pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga semua item variabel minat investasi sudah memenuhi kriteria validitas yang ditentukan.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Alpha Standar	Keterangan
Sosialisasi (X1)	0.859	0.60	Reliabel
Pendapatan (X2)	0.704	0.60	Reliabel
Persepsi Risiko (X3)	0.814	0.60	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0.760	0.60	Reliabel

Sumber : Data Diolah SPSS 21, 2024

Tabel 5 menunjukkan nilai cronbach alpha untuk semua variabel penelitian memiliki nilai $> 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pada kuesioner penelitian adalah reliabel.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.22220601
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.069
	Negative	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		1.296
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070

Sumber : Data Diolah SPSS 21, 2024

Berdasarkan Tabel 6, hasil pengujian normalitas menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,070 dimana hasil tersebut $>$ dari taraf signifikansi 0,050, sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini telah lolos uji normalitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

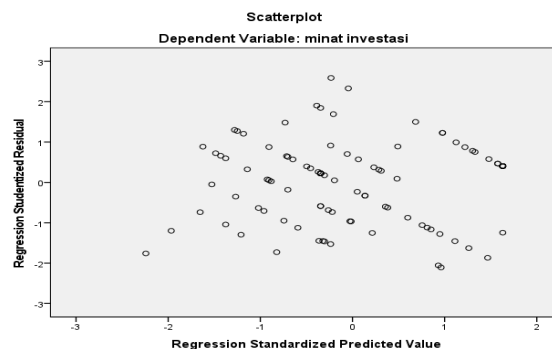
Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Sosialisasi	0.523	1.911	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Pendapatan	0.528	1.893	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Persepsi Risiko	0.937	1.067	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : Data Diolah SPSS 21, 2024

Pada Tabel 7, hasil pengujian multikolinearitas yang dilakukan diketahui bahwa variabel X1 yaitu sosialisasi memiliki nilai tolerance sebesar 0,523 dan nilai VIF sebesar 1,911. Kemudian variabel X2 yaitu pendapatan memiliki nilai tolerance sebesar 0,528 dan nilai VIF sebesar 1,893. Dan terakhir variabel X3 yaitu persepsi risiko memiliki nilai tolerance sebesar 0,937 dan nilai VIF sebesar 1,067. Berdasarkan tabel diatas, semua variabel bebas memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independent dalam penelitian ini.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Diolah SPSS 21, 2024

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil scatterplot diatas bahwa titik menyebar diatas dan dibawah nilai 0 secara acak tanpa membentuk pola apapun, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas yang muncul dalam model regresi.

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.580	1.087		.533	.595
sosialisasi	.408	.075	.502	5.437	.000
pendapatan	.212	.071	.274	2.974	.004
persepsi risiko	.077	.046	.116	1.680	.096

Sumber : Data Diolah SPSS 21, 2024

Berdasarkan Tabel 8 maka dapat dibuat suatu persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Inv} = 0,580 + 0,408 (\text{Sos}) + 0,212 (\text{Pend}) + 0,077 (\text{Pers}).....(2)$$

1. Nilai konstanta menunjukkan hasil sebesar 0,580 artinya apabila setiap variabel independent Sosialisasi, Pendapatan, dan Persepsi Risiko dalam keadaan konstan atau tetap maka nilai Inv pada variabel Minat Investasi adalah sebesar 0,580.
2. Nilai koefisien variabel Sosialisasi (Sos) sebesar 0,408 satuan yang memiliki arti bahwa setiap kenaikan sosialisasi sebesar 1 satuan maka akan menaikkan minat investasi di pasar modal sebesar 0,408 dengan asumsi variabel bebas yang lain tidak berubah atau tetap.
3. Nilai koefisien variabel Pendapatan (Pend) sebesar 0,212 satuan yang memiliki arti bahwa setiap kenaikan pendapatan sebesar 1 satuan maka akan menaikkan minat investasi di pasar modal sebesar 0,212 dengan asumsi variabel bebas yang lain tidak berubah atau tetap.
4. Nilai koefisien variabel Persepsi Risiko (Pers) sebesar 0,077 satuan yang memiliki arti bahwa setiap kenaikan persepsi risiko sebesar 1 satuan maka akan menaikkan minat investasi di pasar modal sebesar 0,077 dengan asumsi variabel bebas yang lain tidak berubah atau tetap.

Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (T)

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (T)
Coefficients^a

Model	Uji t		Sig.	Keterangan
	t hitung	t tabel		
1 (Constant)	.533	-	.595	-
sosialisasi	5.437	1.984	.000	Signifikan
pendapatan	2.974	1.984	.004	Signifikan
persepsi risiko	1.680	1.984	.096	Tidak Signifikan

Sumber : Data Diolah SPSS 21, 2024

Berdasarkan Tabel 9 untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Pada variabel sosialisasi diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $5,437 > 1,984$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,00 < 0,05$. Maka H_a diterima, artinya secara parsial variabel sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada generasi z di Kota Langsa.
2. Pada variabel pendapatan diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $2,974 > 1,984$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,00 < 0,05$. Maka H_a diterima, artinya secara parsial variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada generasi z di Kota Langsa.
3. Pada variabel persepsi risiko diperoleh nilai t hitung $<$ t tabel yaitu $1,680 < 1,984$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu $0,09 > 0,05$. Maka H_o diterima, artinya secara parsial variabel persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada generasi z di Kota Langsa.

Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (F)

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	196.705	3	65.568	42.564	.000 ^b
Residual	147.885	96	1.540		
Total	344.590	99			

Sumber : Data Diolah SPSS 21, 2024

Berdasarkan Tabel 10 diketahui f hitung 42,564 > f tabel 2,70 dan nilai signifikansi < 0,05 yaitu 0,00 < 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Dapat dinyatakan bahwa berpengaruh signifikan secara simultan keseluruhan variabel sosialisasi, pendapatan, dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada generasi z di Kota Langsa.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (F)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 ^a	.571	.557	1.241

Sumber : Data Diolah SPSS 21, 2024

Berdasarkan Tabel 11 menunjukkan nilai adjusted R² sebesar 0,557 yang berarti sosialisasi, pendapatan, dan persepsi risiko dapat menjelaskan sebesar 55,7% terhadap minat berinvestasi dan sisanya 44,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Sosialisasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Pada Generasi Z di Kota Langsa

Berdasarkan hasil penelitian nilai t hitung sosialisasi adalah sebesar 5,437 dan nilai t tabel yang telah ditetapkan adalah sebesar 1,984 sedangkan nilai signifikan sebesar 0,00 < 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Sosialisasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada generasi z di

Kota Langsa. Dapat di jelaskan bahwa minat investasi generasi z di pasar modal syariah akan meningkat apabila generasi z sering mengikuti kegiatan sosialisasi. Pada skor jawaban responden mengenai sosialisasi, hasil terbanyak terdapat pada item pertanyaan X1.2 dengan nilai skor rata-rata 4,26. Hal ini menunjukkan bahwa responden generasi z di Kota Langsa mengetahui tentang pasar modal syariah berdasarkan informasi yang didapatkan melalui media sosial. Media sosial menjadi salah satu sumber utama bagi generasi z untuk mempelajari dan memahami konsep-konsep investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Pendirian Galeri Investasi (GI) oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) telah efektif dalam meningkatkan minat dan partisipasi publik di pasar modal. Kehadiran galeri-galeri ini berkorelasi dengan peningkatan signifikan dalam pembukaan rekening baru dan volume transaksi, menunjukkan bahwa upaya pendidikan dan sosialisasi dapat meningkatkan inklusi pasar dan minat investasi (Rinaldo & Puspita, 2021). Selain GI, Media sosial juga memungkinkan generasi z berinteraksi langsung seperti tanya jawab atau diskusi kelompok yang membuat topik tentang pasar modal syariah menjadi lebih menarik. Dengan mengikuti sosialisasi pasar modal syariah dan mendapatkan informasi melalui media sosial, seminar, maupun sekolah pasar modal dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan generasi z mengenai berinvestasi di pasar modal syariah beserta manfaatnya di masa depan. Generasi z dapat memilih jenis investasi yang diinginkannya dan berhati-hati dalam memilih. Jadi semakin banyak sosialisasi pasar modal syariah yang diikuti generasi z maka pemahaman nya semakin meningkat dan minat berinvestasi generasi z juga semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Zahra Zulchayra dengan judul "Pengaruh Sosialisasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah" yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Sehingga variabel sosialisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Hal ini disebabkan oleh pengetahuan yang di dapatkan melalui sosialisasi yang diadakan, sehingga dengan adanya sosialisasi meningkatkan pemahaman mengenai pasar modal dan membuat minat investasi semakin meningkat (Zulchayra et al., 2020).

Silfiya Nurzakia, Mastura, Rifyal Dahlawy Chalil, M. Yahya

Pengaruh Sosialisasi, Pendapatan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah .

Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Pada Generasi Z di Kota Langsa

Berdasarkan hasil penelitian nilai t hitung pendapatan adalah sebesar 2,974 dan nilai t tabel yang telah ditetapkan adalah sebesar 1,984 sedangkan nilai signifikan sebesar 0,00 < 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada generasi z di Kota Langsa. Pemasukan gaji rutin memiliki peran penting dalam berinvestasi. Gaji rutin memberikan modal awal yang dapat digunakan untuk memulai berinvestasi seperti membeli saham, reksadana, obligasi, atau asset lainnya. Gaji rutin juga berperan dalam membangun keamanan finansial melalui dana darurat untuk menghindari penjualan asset investasi pada saat yang tidak menguntungkan. Dengan demikian, pemasukan gaji rutin dapat digunakan untuk merencanakan investasi jangka panjang secara terstruktur.

Bonus dapat dianggap sebagai tambahan dari pendapatan rutin, sehingga dapat dialokasikan untuk investasi tanpa mengganggu keuangan harian. Bonus juga dapat digunakan untuk menambah modal dalam investasi jangka panjang atau untuk menutupi biaya investasi lain seperti membeli properti. Terakhir yaitu pemasukan tambahan. Pemasukan tambahan dapat berperan penting dalam berinvestasi. Dengan menyalurkan pemasukan tambahan ke dalam investasi dapat mempercepat pencapaian tujuan keuangan. Selain itu, pemasukan tambahan dapat digunakan untuk menambah dana darurat atau melunasi hutang sehingga memberikan lebih banyak ruang untuk investasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin mudah seseorang memenuhi kebutuhan atau keinginannya sehingga dapat mengambil keputusan investasi berdasarkan pendapatannya serta lebih mudah memilih jenis investasi sesuai yang diinginkannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pendapatan yang dimiliki maka semakin tinggi minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Tingkat pendapatan yang lebih tinggi secara signifikan dan positif mempengaruhi niat investasi. Hubungan ini didukung oleh temuan bahwa pendapatan, bersama dengan literasi keuangan dan inklusi keuangan, secara kolektif menyumbang sebagian besar dari variasi minat investasi (Wulandari Laksmi P. et al., 2024).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Merawati dan Putra dengan judul "Kemampuan Pelatihan Dasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa" yang menyebutkan bahwa pendapatan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal

ini dikarenakan, jumlah penghasilan juga menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa dalam berinvestasi, karena semakin besar penghasilan yang dimiliki mahasiswa, maka minat investasinya cenderung meningkat (Merawati et al., 2019).

Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Pada Generasi Z di Kota Langsa

Berdasarkan hasil penelitian nilai t hitung Persepsi Risiko adalah sebesar 1,680 dan nilai t tabel yang telah ditetapkan adalah sebesar 1,984 sedangkan nilai signifikan sebesar 0,09 > 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Risiko tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada generasi z di Kota Langsa. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan disebabkan oleh tingginya pandangan generasi z mengenai risiko yang akan dihadapi ketika melakukan investasi di pasar modal syariah.

Pada skor jawaban responden mengenai persepsi risiko hasil terbanyak pada item pertanyaan X3.1 dengan nilai skor rata-rata 4,2. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum melakukan investasi, generasi z di Kota Langsa sudah mencemaskan modal yang telah dikeluarkan tidak mendapatkan keuntungan sesuai yang diharapkan. Dan salah satu risiko investasi di pasar modal yang menjadi alasan generasi z tidak berinvestasi di pasar modal adalah pada saat saham yang dibeli sedang tidak stabil sehingga harga saham mengalami penurunan. Jika seseorang mempunyai persepsi risiko yang tinggi maka akan berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi. Sedangkan seseorang yang mempunyai tingkat persepsi risiko yang rendah maka akan berani dalam mengambil keputusan, karena telah memiliki pengalaman yang cukup banyak tentang investasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kusuma Wardani and Supiati, "Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal Dan Persepsi Atas Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal," yang menyatakan bahwa Persepsi Risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Wardani & Supiati, 2020).

Silfiya Nurzakia, Mastura, Rifyal Dahlawy Chalil, M. Yahya
Pengaruh Sosialisasi, Pendapatan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah .

Pengaruh Sosialisasi, Pendapatan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Pada Generasi Z di Kota Langsa

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa uji hipotesis secara simultan menyatakan bahwa terjadi pengaruh signifikan antara variabel Sosialisasi, Pendapatan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Pada Generasi Z di Kota Langsa dengan nilai f hitung $42,564 > f$ tabel $2,70$ dan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Faktor ekonomi seperti tingkat pendapatan merupakan penentu yang signifikan dari persepsi risiko dan perilaku investasi. Tingkat pendapatan yang lebih tinggi umumnya berkorelasi dengan kecenderungan yang lebih tinggi untuk berinvestasi dan mengambil risiko (Gumus & Dayioglu, 2015).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji dan pembahasannya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel sosialisasi dan pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada generasi z di Kota Langsa, sedangkan variabel persepsi risiko secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada generasi z di Kota Langsa. Secara simultan variabel sosialisasi, pendapatan, dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada generasi z di Kota Langsa. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian di lokasi yang berbeda dengan cakupan yang lebih luas, sehingga data yang dihasilkan lebih meyakinkan dan dapat menambah variabel independen yang digunakan. Dan bagi generasi z disarankan untuk mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan pasar modal baik di kampus maupun di tempat lain yang bertujuan untuk lebih memahami tentang berinvestasi di pasar modal syariah.

PUSTAKA ACUAN

- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Ns Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, and Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif. PT Rajagrafindo Persada*. Vol. 3, 2021.
- Amin, Yanuar Musri, Lia Rachmawati, and Mainatul Ilmi. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Pasar Modal Dan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Peningkatan Minat Investasi Di Pasar Modal." *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)* 8, no. 2 (2023): 241–269.

- Arfan Radian Wibowo. “Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang).” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (2020): 94.
- Aristi, Mentari Dwi, M Ahyaruddin, Annie Mustika Putri, Della Hilia Anriva, Dian Puji Puspita Sari, Ilham Hudi, and Nur Fitriana. “Gen Z Melek Investasi Melalui Kegiatan Edukasi Pasar Modal.” *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2023): 215–219..
- Dr. Fenti Hikmawati, M.Si. (2020). *Metodologi Penelitian*, Depok: Rajawali Pers. ISBN: 9786024251413.
- Gumus, F. B., & Dayioglu, Y. (2015). An analysis on the socio-economic and demographic factors that have an effect on the risk taking preferences of personal investors. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5(1), 136–147.
<https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-84979818943&partnerID=40&md5=48892ccc714a411f5b1cc6edcb6a446a>.
- Hazlina N. *Pengaruh Platform Media Sosial, Pengetahuan, Persepsi Resiko Dan Return Terhadap Generasi Milenial Berinvestasi Pasar Modal*, 2022.
- Irfan, Muhammad, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, and Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Muhammad Ismail. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Febi Uin Sts Jambi” 2, no. 1 (2024): 486–501.
- Johnson Kennedy, Posma Sariguna, and Helena Helena. “Hubungan Persepsi Risiko Dan Ekspektasi Return Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal.” *Ikraith-Ekonomika* 7, no. 2 (2024): 295–307.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). “Sosialisasi.” <https://kbbi.web.id/sosialisasi>. [diakses pada tanggal 14 Februari 2024].
- Kumala, Khovifa Nur, and Lintang Venusita. “Persepsi Risiko Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Dimoderasi Dengan Media Sosial.” *Jurnal Akuntansi Unesa* 11, no. 3 (2023): 297.
- Lestari, C V, T A Lubis, and A Solikhin. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan Perum Bulog Kanwil Jambi).” *Jurnal Dinamika Manajemen* (2022): 28–37.
- Lestari, Dina Ayu, Ayudia Sokarina, and Adhitya Bayu Suryantara. “Determinan Minat

Silfiya Nurzakia, Mastura, Rifyal Dahlawy Chalil, M. Yahya
*Pengaruh Sosialisasi, Pendapatan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah .
Investasi Di Pasar Modal.” Jurnal Risma 2, no. 1 (2022): 70–84.*

Listyani, Theresia Tyas, Muhammad Rois, and Slamet Prihati. “Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang).” *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS) 2, no. 1 (2019): 49.*

Mardiyati, Umi., Gatot. Nazir Ahmad, and Melati Widiatika. “Pengaruh Persepsi Return, Motivasi, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa FE UNJ” (2021): 1–40.

Nisa, Aling Mukaromatun, and Amalia Nuril Hidayati. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi Dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.” *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS) 4, no. 1 (2022): 28–35.*

Noviyanti, Putu Eka, and Riesty Masdiantini. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Uang Saku Dan Sosialisasi Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha).” *Jurnal Akuntansi Profesi 13, no. 3 (2022): 723–733.*

Nur Aini, Maslichah, and Junaidi. “Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang).” *E-Jra 08, no. 05 (2019): 38–52.*

Nur Asriana, Sofyan Bacmid, Syaifullah MS, and Abdul Jalil. “Pengaruh Persepsi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palu).” *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah 3, no. 2 (2021): 82–100.*

Pangestu, Aditya, and Batara Daniel Bagana. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Milenial Di Kota Semarang.” *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis 15, no. 2 (2022): 212–220.*

Prasetio, Rudi, Chaidir Iswanaji, and Siti Afidatul Khotijah. “Pengaruh Persepsi Return, Risiko, Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.” *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah 9, no. 1 (2023): 88.*

Rahmi, Rifa Awaliyah, Trisiliadi Supriyanto, Siwi Nugrahaeni, Universitas Pembangunan, and Nasional Veteran. “Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada

- Reksadana Syariah.” *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 1 (2022): 1.
- Ratnawati, Rafli dan Syerli Arlianti. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.” *Jurnal Ekobis Dewantara* 6, no. 3 (2023): 570.
- Ro’fati, Kamilatur(2023), and Sri(2023) Rahayuningsih. “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return Investasi, Persepsi Risiko, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Melalui Aplikasi Online Pada Generasi Z.” *Journal Of Student Research* 1, no. 2 (2023): 138–154.
- Rinaldo, D., & Puspita, V. A. (2021). Education and socialization investment galleries to improve capital market inclusion. In *International Symposia in Economic Theory and Econometrics* (Vol. 29A, pp. 169–184). <https://doi.org/10.1108/S1571-03862021000029A025>
- S, Ardi Bagus, and Siti Aisyah. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Gen Z Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Solo Raya).” *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 7, no. 1 (2023): 57.
- Setyowati, Susi, Luluk Kholisoh, and Utara. “Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi.” *STIE Nusa Megarkencana* (2021): 13–26.
- Udin, Moch. Bahak. (2021). *Buku Ajar Statistik Pendidikan*. Jawa Timur: UMSIDA Press. ISBN: 9786236292334.
- Wardani, Dewi Kusuma, and . Supiati. “Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal Dan Persepsi Atas Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal.” *Jurnal Akuntansi Maranatha* 12, no. 1 (2020): 13–22.
- Wijoyo, Hadion, Irjus Indrawan, Yoyok Cahyono, Agus Leo Handoko, and Ruby Santamoko. *Generasi Z & Revolusi Industri 4.0 Penulis. Pena Persada Redaksi*, 2020.
- Wulandari Laksmi P., K., Ariwangsa, I. G. N. O., Lasmi, N. W., & Apriadi, I. D. M. A. (2024). Income, Financial Literacy and Financial Inclusion Increase Investment Interest in Gianyar. *Lecture Notes in Networks and Systems*, 924 LNNS, 454–463. https://doi.org/10.1007/978-3-031-53998-5_40
- Yolanda, Nabilah, Sari Lubis, and Dina Anggraeni Susesti. “Dampak Literasi Dan Efikasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBTD UNUSA)” 6, no. April (2023).
- Zulchayra, Zahra, Azharsyah, and Fitria. “Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Di Banda Aceh).” *Jihbiz Global Journal of Islamic Banking and Finance* 2, no. 2 (2020): 138–155.